

Toni Supriadi: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII R-SMPN-BI 8 Padang

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak siswa R-SMPN-BI 8 Padang yang memiliki nilai dibawah KKM. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya variasi model pembelajaran dilakukan oleh guru yang menggunakan media ICT yang berbahasa Inggris. Salah satu model pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan aktifitas belajar siswa yaitu model pembelajaran *blended learning*. Model pembelajaran *blended learning* merupakan model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran *online (e-learning)* dengan pembelajaran tatap muka (*face to face*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII R-SMPN-BI 8 Padang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*) dengan rancangan penelitian berupa *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa pada kelas VIII di SMP Negeri 8 Padang sebanyak 191 orang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2012/2013. Sampel dalam penelitian adalah kelas VIII_A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII_B sebagai kelas kontrol. Kedua kelas sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan karakteristik tertentu. Teknik pengumpulan data penelitian berupa tes tertulis untuk ranah kognitif, pengamatan/observasi untuk ranah afektif. Teknik analisis data penelitian adalah uji hipotesis melalui uji t pada taraf nyata 0,05 untuk ranah kognitif dan afektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek kognitif, nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 84,54 sedangkan kelas kontrol 79,17. Pada ranah afektif, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 79 sedangkan kelas kontrol 71. Ranah afektif, aktivitas dan tingkah laku siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai yang tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini terbukti melalui banyak siswa yang mendapatkan nilai diatas 80 pada kelas eksperimen. Setelah dilakukan uji kesamaan dua rata-rata didapat hasil t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 dan H_1 diterima. Oleh karena itu, hipotesis kerja yang berbunyi ” Terdapat Pengaruh yang Berarti penggunaan model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar Fisika Siswa kelas VIII di R-SMPN-BI 8 Padang pada ranah kognitif dan afektif” dapat diterima pada taraf nyata 0,05. Dengan demikian model pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa pada ranah kognitif dan afektif.